

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 18 September 2020	Revised: 13 Oktober 2020	Accepted: 26 Oktober 2020

HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN DAN SIKAP IBU DENGAN PENANGANAN SIBLING RIVALRY PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KELURAHAN SIRANDORUNG KAB.LABUHANBATU TAHUN 2020

Septa Dwi Insani, Dewi Maya Umroh Harahap, Siti Marlina
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : septadwiin@gmail.com

Abstract

The rivalry between siblings usually occurs at the age of the first five years when the older sister's position as the center of attention is replaced by her baby sister, enough time to educate her children, then it will be fair so all feel the same love. However, for those who do not understand how to educate a good child, it is very possible for a child who cries to be pinched and maybe even be whipped and other ways of physical abuse. year in Kel.Sirandorung Regency, Labuhan batu in 2020. This study is a quantitative study with a cross sectional type of research that aims to find out how the close relations between the two variables. The results of the study with a population of 48 people, purposive sampling, statistical analysis using Chi-Square showed a significant relationship between birth spacing with Sibling Rivalry in Kel.Sirandorung 0.000 <0.05. There is a significant relationship between parents' attitudes with sibling rivalry in Kel. Sandandorung obtained results of 0,000 <0.05. The conclusion of this study is that the better the birth spacing and the attitude of mothers to eat will decrease the occurrence of sibling rivalry in children to be expected to health workers to be able to socialize about sibling rivalry especially to parents who have two or more children.

Keywords: Birth Distance, Attitude, Sibling Rivalry.

1. PENDAHULUAN

Sibling Rivalry adalah perilaku antagonis atau permusuhan yang terjadi pada saudara kandung yang ditandai dengan perselisihan dalam memperebutkan waktu kasih sayang orang tua. Boyle juga berpendapat bahwa ada dua macam reaksi *sibling rivalry*, perilaku *sibling rivalry* secara langsung berupa perilaku agresif dan reaksi tidak langsung seperti munculnya kenakalan (Reber dan Gondo, 2016).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, mencatat jumlah penduduk dunia saat ini yaitu sebesar 7,53 miliar jiwa. Dari jumlah tersebut, yang terbanyak merupakan anak berusia 0-4 tahun yakni mencapai 662 juta jiwa atau sekitar 8,7% dari total populasi. Di Indonesia, dari seluruh penduduk jumlah yang berumur 0-14 tahun sebanyak 66,17 juta jiwa (Sensus Penduduk, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmawati, 2015, orang tua yang memiliki anak dengan jarak

kelahiran yang dekat dapat mengalami *sibling rivalry*

Jika orang tua memutuskan untuk memiliki lebih dari satu anak, maka akan ada kehadiran sibling dalam kehidupan anak pertama. Faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, apabila hubungan antara sibling baik maka hubungan keluargapun akan baik. Begitu pula sebaliknya, jika hubungan antara sibling kurang baik, ini akan mengganggu hubungan sosial dan pribadi anggota keluarga lainnya (Setiawan, 2013)

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif (membanding-bandingkan) pada anak usia 1-5 tahun 46,9% anaknya mengalami *sibling rivalry*. Pola asuh permisif yang di berikan orang tua pada anaknya cenderung membanding-bandingkan anak pertama dan anak keduanya. Oleh karena itu anak akan menjadi lebih agresif dan bertingkah seperti adiknya untuk mencari perhatian ibunya (Rofi'ah, 2013). Kesulitan dalam hubungan antara saudara kandung bisa terus terbawa sepanjang masa dewasa jika kesulitan tersebut tidak terselesaikan selama masa anak-anak. Sebagai orang tua perlu membuat anak-anak mampu berhubungan baik sejak awal, seperti mengarahkan anak-anak agar bisa bekerja sama, tidak membanding-bandingkan anak yang satu dengan yang lain dan mengajarkan anak untuk bisa bergaul satu sama lain (Manfir, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional jumlah sampel yang di ambil sebanyak 48 sampel dengan menggunakan purposive sampling dan yang diambil yaitu ibu yang mempunyai anak 3-5 tahun dan variabel bebasnya yaitu Jarak kelahiran

dan sikap ibu dan variabel terikat Sibling Rivalry. instrumen yang digunakan questioner dan Uji data memakai Chis Square

3. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi umur responden di kelurahan Sirandorung Kab.Labuhanbatu tahun 2020

Umur	F	%
20-25	9	18,8
26-30	15	31,3
31-35	20	41,7
36-40	4	8,3
Total		100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden berumur 31-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (41,7%), sebagian kecil berumur 36-40 tahun sebanyak 4 orang (8,3%).

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi pendidikan responden di Kelurahan Sirandorung Kab.Labuhanbatu tahun 2020.

Pendidikan	F	%
SD	3	6,3
SMP	14	29,2
SMA	18	37,5
DIII	4	8,3
SARJANA	9	18,8
Total		100.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden

berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (37,5%), dan sebagian kecil berpendidikan SD dan Diploma III sebanyak 3 orang (6,3%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Tabel

4.3 Distribusi pekerjaan responden di Kelurahan Sirandorung Kab. Labuhanbatu tahun 2020.

Pekerjaan	F	%
Irt	5	10,4
Pns	12	25,0
Wiraswasta	20	41,7
Karyawan Swasta	11	22,9
Total		100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 20 orang (41,7%), dan sebagian kecil bekerja sebagai Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5 orang (10,4%).

4. Distribusi Jarak Kelahiran responden.

Tabel 4.4 Distribusi jarak kelahiran responden di Kelurahan Sirandorung Kab. Labuhanbatu tahun 2020.

Jarak Kelahiran	F	%
< 1 tahun	20	41,7
2 tahun	28	58,3
Total		100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden jarak kelahiran yang tidak baik yaitu sebanyak 28 orang (58,3), dan sebagian kecil jarak kelahiran yaitu sebanyak 20 orang (41,7%).

4. Distribusi Sikap Responden di Kelurahan Sirandorung kab. Labuhanbatu Tahun 2020.

Sikap	F	%
Negative	17	35,4
Positif	31	64,6
Total		100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap tidak baik yaitu sebanyak 31 orang (64,6%), dan sebagian kecil bersikap baik yaitu sebanyak 17 orang (35,4%).

6. Distribusi Sibling Rivalry responden di Kelurahan Sirandorung Kab. Labuhanbatu Tahun 2020.

Sibling Rivalry	F	%
Terjadi	31	64,6
Tidak Terjadi	17	35,4
Total		100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar anak dari responden terjadi sibling rivalry yaitu sebanyak 31 orang (64,6%), dan sebagian kecil tidak terjadi sibling rivalry sebanyak 17 orang (35,4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-square (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan jarak kelahiran dengan kejadian sibling rivalry di Kelurahan Sirandorung Kab. Labuhanbatu Tahun 2020.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-square (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan sikap orang tua dengan kejadian sibling rivalry di

Kelurahan Sirandorung Kab. Labuhan batu Tahun 2020.

5. PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Responden Berdasarkan Karakteristik Di Kel.Sirandorung Kab.Labuhan batu Tahun 2020

Hasil yang diperoleh dari distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan usia adalah mayoritas berusia 31 - 35 tahun sebanyak 20 orang (41,7%), dan sebagian responden di kel. Sirandorung mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (37,5%) dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 20 orang (41,7%).

2. Jarak Kelahiran dengan Sibling Rivalry

Dari hasil distribusi dapat dilihat bahwa jarak kelahiran yang baik sebanyak 20 orang (41,7%) dimana 6 orang terjadi Sibling Rivalry, 14 orang (24,2 %) Tidak terjadi Sibling Rivalry. Jarak kelahiran tidak baik sebanyak 28 orang (58,3%) dimana 25 orang (52,1%) terjadi Sibling Rivalry, 3 orang (6,3%) tidak terjadi Sibling Rivalry.

Penelitian yang dilakukan oleh Merianti, L dan Nuine, EA, 2018, Sibling Rivalry terlihat ketika usia 3-5 tahun dan akan timbul kembali pada usia 8-12 tahun. Dapat disimpulkan bahwa, jarak kelahiran yang dekat berpengaruh terhadap kejadian Sibling Rivalry.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Insan, TN dan Setyorini, A, 2019, kejadian Sibling Rivalry yang tinggi, dipengaruhi oleh ibu yang memiliki anak dengan jarak yang dekat sehingga ibu belum siap untuk mengasuh anak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

bahwa makin pendek jarak kelahiran maka makin tinggi kejadian Sibling Rivalry.

Penelitian lain pula yang dilakukan oleh Rejeki. S, dkk, 2012, mengatakan bahwa karakteristik Keluarga Indonesia di Mesaieed Qatar adalah keluarga muda dengan jarak kelahiran yang relatif dekat satu dengan yang lain, jumlah anak yang lebih dari tiga serta didukung oleh keluarga mandiri, yaitu sebagian besar keluarga tidak melibatkan orang lain dalam merawat anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa jarak kelahiran yang dekat berhubungan dengan kejadian Sibling Rivalry.

3. Sikap Orang Tua dengan sibling Rivalry

Dari hasil distribusi dapat dilihat bahwa orang tua yang memiliki sikap baik sebanyak 17 orang (35,4%) dimana semua orang tua yang memiliki sikap baik, anak nya tidak mengalami sibling rivalry dan orang tua yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 31 orang (64,4%) dan semua anaknya mengalami sibling rivalry. Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap sebelum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu pengetahuan, sikap itu merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap suatu objek. Sikap adalah respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus. Sikap secara nyata terhadap stimulus sosial dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional dengan menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi

terhadap stimulus tertentu (Notoadmojo, 2010).

Penelitian yang lain, yang dilakukan oleh Anggraeni, dkk, 2018, mengatakan bahwa dari 31 responden yang memiliki anak yang mengalami sibling rivalry, 28 responden anak mengalami cedera ringan, yang artinya, semakin tinggi sibling rivalry, semakin tinggi pula cedera fisik yang akan dialami anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Salistina, D, 2016, hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya sibling rivalry yaitu perhatian orang tua yang terbagi dengan orang lain, favoritisme orang tua terhadap satu anak, pengalihan rasa kesal anak terhadap orang tua dan kurangnya pemahaman diri anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwa sikap orang tua berpengaruh terhadap kejadian sibling rivalry.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, N, dkk, 2019, mengatakan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan Sibling Rivalry pada anak yaitu sikap orang tua, sehingga dapat disimpulkan bahwa makin buruk sikap orang tua terhadap anak, maka makin meningkat pula kejadian Sibling Rivalry.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan hubungan jarak kelahiran dan sikap ibu dengan penanganan sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Kel.Sirandorung Kab.Labuhanbatu Tahun 2020 maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil statistik, hasil penelitian dari jarak kelahiran dengan sibling rivalry sebagian besar 20 orang jarak kelahiran yang baik tidak terjadi sibling rivalry 14 orang (24,2%) dari 28 responden yang jarak kelahiran kurang baik terjadi sibling rivalry sebanyak 25 orang (52,1%) dari hasil uji chisquare terdapat hasil sebesar $0,000 < 0,05$

artinya terdapat hubungan yang signifikan jarak kelahiran dengan terjadinya sibling rivalry.

Hasil penelitian sikap dengan sibling rivalry sebagian besar 17 responden yang mempunyai sikap baik tidak terjadi sibling rivalry sebanyak 17 orang (35,4%) dan sikap yang tidak baik terjadi sibling rivalry sebanyak 31 orang (64,6%) dari hasil uji statistik menggunakan chisquare sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan sikap dengan terjadinya sibling rivalry.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Anggoro Susan, dkk. 2018. Hubungan Sibling Rivalry dengan Cedera Pada Anak Usia Balita di Desa Cipacing Kecamatan Jatinagor. di buka pada website <http://journal.stikep-pnijnabar.ac.id>.
- Asiyah, Nor, dkk. 2019. Sibling Rivalry dengan Bounding Attachment pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol.10. No. 1
- Dinengsih Sri. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pengetahuan Ibu Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Aisyah Bantul Yogyakarta Tahun 2017. di buka pada website <http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/69>.
- DR.Tri Sunarsih,S.ST.M.Kes, 2018. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Fatimah,Siti.2012. Hubungan Jarak Kelahiran Dengan Kejadian Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Wilayah Kring Timur Desa Pacarejo Semanu Gunung

- Kidul Yogyakarta. di buka pada website
<http://digilib.unisayogya.ac.id/898/> .
- Hurlock, E. 1999. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi V. Jakarta: Erlangga
- Insan, NT dan Setyotini, Asih. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh dengan Kejadian *Sibling Rivalry* pada Anak Usia 3-6 Tahun di Desa Semanding RW 01 Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. *Jurnal Komunikasi Kesehatan* Vo. X No, 2
- Khairani, Siti. 2015. Skripsi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Dusun Sidomulyo Kecamatan Bila Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
- Merianti, Liza dan Nuine, EA. 2018. Analisis Hubungan Perkembangan Emosional Anak Umur 8-12 Tahun terhadap Kejadian *Sibling Rivalry*. *Jurnal Endurance*, Vol. 3 No. 3
- Notoadmodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Notoadmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rahmawati, I. 2015. Hubungan Jarak Kelahiran dengan Kejadian *Sibling Rivalry* di Desa Pelmkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Jurnal Kesehatan dan Budaya*, Volume 08 No. 1
- Rejeki, S, dkk. 2012. Pengetahuan Ibu dan Reaksi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 Tahun) di Komuniti Indonesia Mesaieed Qatar 2012. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional Universitas Muhammadiyah Semarang*
- Rukiyah, Yeyeh. 2011. *Asuhan Kebidanan III Nifas*. Jakarta: Buku Kesehatan.
- Salistina, D. 2016. Hubungan antara Favoritisme Orang Tua dan *Sibling Rivalry* dengan Harga Diri Remaja. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1
- Setiawan, W. 2013. Hubungan Persiapan Kelahiran Adik Baru dengan Perilaku *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Toodler.
- Soetjomaningsi, dkk. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Yusuf, Syamsu, 2012. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya